

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PIDATO
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI DI KELAS IX-B
SMP NEGERI 4 KOTA JAMBI**

Oleh

**ANGGRAINI, S.Pd, M.Pd
SMP NEGERI 4 KOTA JAMBI**

\ABSTRACT

This study aims to describe the increase in student interest and learning outcomes in the use of picture series as learning media. This School Action Research was carried out in 3 cycles. For 4 months in semester 1. The research subjects are students of SMP Negeri 4 Jambi City in the 2018/2019 academic year

The instruments used are in the form of tests and non-tests. Data collection techniques through 1). Documentation of the results of observation sheets by the teacher as a researcher, 2) tests in the form of assessment and observation sheets, and 3) questionnaires, to determine student responses to the use of picture series as learning media.

The analysis step is through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that the use of picture series as a learning medium was able to improve student learning outcomes in Indonesian language learning materials for persuasive speech at SMP Negeri 4 Jambi City. This is indicated by before the study, showing the percentage of student learning outcomes who increased their skills in writing persuasive speeches as many as 30 students with a percentage of 86% not having the ability, decreased to 4 students with a percentage of 11%. Activities to improve student learning outcomes in the use of serial picture media, in learning after the third cycle of research actions carried out during the learning process at SMP Negeri 4 Jambi City.

Keywords: Interest, learning, speech and picture series.

LATAR BELAKANG

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses pembelajaran di kelas atau di sekolah. Dimana kegiatan pembelajaran ini tidak lepas dari tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Untuk mencapai tujuan pembelajaran maka perlu adanya media, metode, dan pendekatan.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang di gunakan seseorang setiap hari. Peran bahasa sendiri sangatlah penting, selain untuk alat berkomunikasi sehari hari bahasa juga berfungsi sebagai pemersatu bangsa. Dimana semua orang di Indonesia menggunakan bahasa Indonesia. Maka dari itu pembelajaran bahasa sangatlah penting untuk diberikan pada siswa, termasuk juga siswa di SMP 4 Kota Jambi. Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi pelajaran yang sangat penting di sekolah bertujuan agar siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman siswa sekolah dasar. Akhadijah dkk. (1991: 1). Pembelajaran bahasa Indonesia bagi siswa juga berfungsi untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya, sedangkan bagi guru adalah untuk mengembangkan potensi bahasa Indonesia siswa, serta lebih mandiri dalam menentukan bahan ajar kebahasaan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan siswa. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah diharapkan membantu siswa mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang

menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Pendidikan bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Pada proses pembelajaran bahasa Indonesia, guru berusaha untuk mengajarkan pada anak didik tentang cara berkomunikasi menyampaikan informasi secara verbal maupun tulisan meliputi penguasaan empat keterampilan berbahasa dengan baik dan benar yaitu: menyimak, berbicara, membaca dan menulis yang dipelajari kemudian dikembangkan oleh siswa melalui pendekatan proses yaitu suatu tindakan yang dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan dan terus menerus didukung oleh penggunaan sarana prasarana, serta media yang menarik bagi siswa sehingga berminat terhadap pembelajaran.

Sarana meningkatkan kecakapan berbahasa dapat dilakukan dengan memanfaatkan media gambar seri, yang merupakan media yang terdiri dari beberapa buah gambar saling berhubungan satu dengan lainnya yang merupakan satu rangkaian cerita. Menurut Soeparno (1988: 19) membantu siswa dalam memperoleh konsep tentang suatu topik tertentu dengan mengamati gambar seri yang dibentangkan di depan kelas kemudian menuangkannya dalam bentuk tulisan.

Sesuai dengan kebutuhan belajarnya, siswa SMP di kelas IX lebih mudah memahami konsep melalui media yang konkret, begitu pula dalam pembelajaran menulis pidato. Dengan memanfaatkan media gambar seri, siswa diharapkan dapat terpusat perhatiannya pada segala sesuatu yang ada di dalam gambar, siswa menjadi tertarik dalam pembelajaran dan minat siswa untuk menulis menjadi meningkat. Dengan mengamati gambar siswa akan lebih mudah menemukan kosa kata dan mengungkapkan sesuatu yang ada di gambar dalam bentuk tulisan. Siswa dapat membuat kalimat dengan mudah dan merangkai kalimat tersebut menjadi paragraf yang sesuai dengan gambar. Siswa kemudian merangkai paragraf tersebut menjadi karangan yang berupa rangkaian cerita yang bersambungan sesuai dengan urutan gambar.

Mengacu pada Kompetensi Inti (KI) 3 yakni Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata dan Kompetensi Inti (KI) 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori". Mengambil Kompetensi Dasar (KD) 3.4 Menelaah struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif tentang permasalahan aktual yang didengar dan dibaca. Kompetensi Dasar (KD) 4.4 Menuangkan gagasan, pikiran, arahan atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) secara lisan dan/atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan, dengan tuntutan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan daya serap minimal 75%.

Pada pelajaran tersebut peneliti mengajar pada jam pembelajaran pada hari Selasa dan Kamis dengan jumlah siswa pada kelas IX-B adalah 35 siswa, terdiri dari siswa laki-laki 9 orang dan siswa perempuan 26 orang. Metode pembelajaran yang digunakan dalam mengajar diantaranya diskusi kelompok, ceramah bervariasi, demonstrasi dan pemberian tugas. Namun di kelas IX-B, sebagian siswa saja yang ikut serta dan berperan aktif dalam pembelajaran sedang siswa lain terutama siswa laki-laki pasif dan terkesan kurang semangat dalam pembelajaran.

Dari hasil evaluasi setelah dianalisis siswa yang belum tuntas KKM 66,7 sebanyak 30 siswa, dengan nilai rata-rata klasikal 60,8 prosentase keberhasilan 39,2%, Dari pengalaman penulis selama mengajar di kelas IX-B SMP Negeri 4 Kota Jambi dapat diketahui bahwa :

- Masih banyak diantara peserta didik dengan minat belajar dan motivasi belajar rendah
- Siswa belum terbiasa terlibat aktif dan kreatif memecahkan masalah pembelajaran
- Siswa belum terbiasa secara mandiri melakukan proyek pembelajaran
- Perbendaharaan kosa kata yang dimiliki siswa masih kurang dan terbatas
- Metoda pembelajaran yang monoton menyebabkan suasana belajar tidak kondusif
- Kurangnya media pembelajaran yang mendukung mempengaruhi hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Akibatnya di dalam proses belajar mengajar siswa tampak kurang bersemangat dan tidak aktif. Hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa yang penulis ambil nilai tertulis dan praktek harian semester I pada bulan Agustus 2018 di kelas IX-B kurang memuaskan.

Banyak faktor yang diperkirakan turut memberikan pengaruh terhadap daya serap hasil belajar Bahasa Indonesia. Untuk memperoleh fokus penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada peningkatan prestasi belajar siswa dalam penulisan pidato dengan memanfaatkan media gambar seri.

Alasan memilih media gambar seri, diharapkan peserta didik/siswa akan lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran sehingga siswa mampu menyelesaikan persoalan dan kesulitan dalam belajar serta dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

METODOLOGI

Penelitian yang dilakukan merupakan Penelitian Tindakan Kelas /PTK (*classroom action research*). Subyek penelitian yang diambil adalah siswa kelas IX-B SMP Negeri 4 Kota Jambi yang berjumlah 35 siswa, terdiri dari 9 Laki-laki dan 26 perempuan, dengan rincian siswa kasus 30 siswa.. Sesuai dengan Modul Panduan Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP), maka tempat tindakan perbaikan pembelajaran adalah sekolah tempat guru bertugas, yaitu di kelas IX-B SMP Negeri 4 Kota Jambi dalam semester ganjil (1) Tahun Pelajaran 2018/2019. Perbaikan 3 siklus untuk Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, materi teks pidato persuasif, simpulan gagasan, pandangan, atau pesan dalam pidato.

HASIL PEMBAHASAN

Siklus pertama yang penulis berikan pada 2 jam pelajaran di hari Selasa (2JP) dan hari Kamis (2JP), adalah menyajikan materi teks pidato persuasif, simpulan gagasan, pandangan, atau pesan dalam pidato. Setelah penyajian materi pelajaran, siswa mencatat materi yang dianggap penting kemudian seorang dari kelompok mempresentasikan/ menceritakan materi yang baru diterima dari guru.

Begitu seterusnya secara bergilir/diacak menyampaikan hasil dialog/kerja dengan teman kelompok. Kemudian untuk mengetahui daya serap siswa terhadap materi yang telah diberikan, sebelum pelajaran diakhiri siswa diberi pertanyaan lisan sebagai umpan balik.

Dengan demikian penggunaan Media Gambar Seri ini dapat menjadi acuan dan umpan balik bagi semua proses dan keberhasilan pembelajaran. Umpan balik sangat diperlukan guru untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam menggunakan Media dalam pembelajaran yang dipandang lebih sesuai, mendorong siswa lebih aktif dan kreatif dengan materi pelajaran yang akan disajikan pertemuan-pertemuan berikutnya. Untuk mengukur keberhasilan pembelajaran menggunakan Media Gambar Seri diadakan evaluasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar efisiensi proses belajar.

Dapat kita peroleh nilai rata-rata hasil portofolio teks pidato persuasif pada hari Selasa, 10 & 12 September 2018, setelah siklus I, siswa yang mengalami kesulitan membuat portofolio teks pidato persuasif turun menjadi 22 siswa, dalam prosen 63%, siswa mampu membuat portofolio teks pidato persuasif meningkat menjadi 13 siswa, dalam prosen 37%, dengan rata-rata nilai perolehan: 7,3 dengan prosentase keberhasilan sebesar 62%.

Melihat kenyataan masih belum maksimalnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa, maka pada hari Selasa, Tanggal 17 s/d 19 September 2018, peneliti memperdalam dan membuat lebih detail lagi langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian dalam Pembelajaran menggunakan Media Gambar Seri dengan selalu memberikan tugas kepada siswa setiap kali selesai pembelajaran pada pokok bahasan yang diberikan/diajarkan.

Berdasarkan hasil pengamatan dari pelaksanaan pembelajaran ditemukan hal-hal seperti dibawah ini :

1. Motivasi belajar siswa masih rendah
2. Banyak siswa belum memiliki kemampuan memecahkan masalah, mengungkapkan ide/pendapat
3. Kosakata dan perbendaharaan kalimat siswa masih terbatas dan belum terbiasa membuat karya tulis, pidato persuasif
4. Siswa belum terbiasa aktif dalam memecahkan problem-problem yang kompleks
5. Siswa hanya sedikit yang berani mengembangkan keterampilan komunikasi
6. Keterlibatan siswa secara kompleks dan diancang untuk berkembang sesuai dunia nyata masih rendah
7. Keterlibatan siswa untuk mengimplementasikan informasi pengetahuan dengan dunia nyata masih rendah
8. Suasana belajar kurang kondusif bagi siswa dan guru

Siklus ke dua penulis lanjutkan dengan memberikan materi Pembelajaran menggunakan Media Gambar Seri dalam materi teks pidato persuasif, simpulan gagasan, pandangan, atau pesan dalam pidato. Pelaksanaanya sama seperti pertemuan siklus I dengan lebih matang yakni menyiapkan Rencana pembelajaran lebih terperinci, menyiapkan buku pendukung, dan media pendukung berupa gambar/audiovisual, beragam gambar seri baik yang sudah jadi maupun karya siswa sendiri. Berdasarkan pengamatan menunjukkan siswa semakin serius, tekun dan tertib dalam mengikuti proses pembelajaran untuk menggali pengetahuan dan mengasah ketrampilan tentang membuat teks pidato persuasif, simpulan gagasan, pandangan, atau pesan dalam pidato dengan berbagai jenis gambar seri. Peneliti juga melihat siswa semakin aktif dalam belajar, berani mengungkapkan ide/pendapat dan menanggapi pendapat teman.

Untuk mengukur keberhasilan Pembelajaran menggunakan Media Gambar Seri, diadakan evaluasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar efisiensi proses belajar.

setelah tindakan pada siklus II yaitu: nilai rata-rata hasil portofolio teks pidato persuasif siswa yang mengalami kesulitan membuat portofolio teks pidato persuasif turun menjadi 11 siswa, dalam prosen 31%, siswa mampu membuat portofolio teks pidato persuasif meningkat menjadi 24 siswa, dalam prosen 69%, dengan rata-rata nilai perolehan: 8,4 dengan prosentase keberhasilan sebesar 71%

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas siswa belajar Berbasis Proyek (PBP). , maka pada siklus ke dua ini ditemukan hal-hal seperti berikut ini :

1. Motivasi belajar peserta didik mulai meningkat meskipun masih ditemukan siswa dengan motivasi belajar rendah
2. Kosakata dan perbendaharaan kalimat siswa mulai meningkat dan mulai terbiasa membuat karya tulis, pidato persuasif
3. Banyak siswa mulai memiliki kemampuan memecahkan masalah
4. Peserta didik mulai terbiasa aktif dalam memecahkan problem-problem yang kompleks
5. Siswa mulai berani mengembangkan keterampilan komunikasi meski ada beberapa siswa masih pasif
6. Keterlibatan peserta didik secara kompleks dan dirancang untuk berkembang sesuai dunia nyata mulai meningkat
7. Keterlibatan peserta didik untuk mengimplementasikan informasi pengetahuan dengan dunia nyata mulai meningkat
9. Suasana belajar lebih hidup dan menyenangkan bagi peserta didik dan pendidik
Banyak siswa belum memiliki kemampuan memecahkan masalah, mengungkapkan ide/pendapat

Siklus ke tiga penulis lanjutkan dengan memberikan materi teks pidato persuasif, simpulan gagasan, pandangan, atau pesan dalam pidato. Pelaksanaanya sama seperti pertemuan siklus II dengan lebih matang yakni menyiapkan Rencana pembelajaran lebih terperinci, menyiapkan buku pendukung, dan media pendukung berupa gambar/audiovisual.

Berdasarkan pengamatan menunjukkan siswa semakin serius, tekun dan tertib dalam mengikuti proses pembelajaran untuk menggali pengetahuan dan mengasah ketrampilan tentang membuat teks pidato persuasif, simpulan gagasan, pandangan, atau pesan dalam pidato. Peneliti juga melihat siswa semakin aktif dalam belajar dan menanggapi pendapat teman.

Untuk mengukur keberhasilan Pembelajaran menggunakan Media Gambar Seri diadakan evaluasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar efisiensi proses belajar.

dapat kita peroleh nilai rata-rata ulangan harian 22 & 24 Oktober 2018, setelah tindakan pada siklus III yaitu: yaitu: nilai rata-rata hasil portofolio teks pidato persuasif siswa yang mengalami kesulitan membuat portofolio teks pidato persuasif turun menjadi 4 siswa, dalam prosen 11%, siswa mampu membuat portofolio teks pidato persuasif meningkat menjadi 24 siswa, dalam prosen 69%, dengan rata-rata nilai perolehan: 8,4 dengan prosentase keberhasilan sebesar 71%.

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas siswa belajar teks pidato persuasif, simpulan gagasan, pandangan, atau pesan dalam pidato menggunakan Media Gambar Seri, maka pada siklus ke tiga ini ditemukan hal-hal seperti berikut ini :

1. Motivasi belajar peserta didik lebih meningkat dan sedikit saja ditemukan siswa dengan motivasi belajar rendah
2. Kosakata dan perbendaharaan kalimat siswa mulai meningkat dan mulai terbiasa membuat karya tulis, pidato persuasif
3. Peserta didik lebih terbiasa aktif dalam memecahkan problem-problem yang kompleks
4. Siswa lebih berani mengembangkan keterampilan komunikasi meski ada beberapa siswa yang pasif
5. Keterlibatan peserta didik untuk mengimplementasikan informasi pengetahuan dengan dunia nyata mulai meningkat
6. Suasana belajar lebih hidup dan menyenangkan bagi peserta didik dan pendidik

Dilihat dari salah satu kelebihan penggunaan Media Pembelajaran berupa Gambar Seri, dapat memberikan atau memupuk aktivitas belajar siswa untuk berfikir kritis, berani mengemukakan ide/pendapat, terampil menulis pidato persuasif dan menyampaikannya di depan umum, sehingga prestasi belajar meningkat.

Media Gambar Seri dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menentukan sendiri tugas portofolio yang akan dikerjakan, mampu memilih topik, dan menentukan kalimat dan paragraf yang digunakan sesuai dengan materi teks pidato persuasif, simpulan gagasan, pandangan, atau pesan dalam pidato yang akan dilakukan secara pribadi maupun kelompok. Peran Guru dalam pembelajaran adalah sebagai fasilitator, menyediakan bahan dan pengalaman bekerja, mendorong siswa berdiskusi dan memecahkan masalah dengan semangat.

Berarti Pembelajaran menggunakan Media Gambar Seri, dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya dalam membuat portofolio pidato persuasif dan mengembangkannya

secara baik. Dengan demikian hipotesis tindakan pembelajaran menggunakan Media Gambar Seri, dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi teks pidato persuasif, simpulan gagasan, pandangan, atau pesan dalam pidato, prestasi belajar siswa dapat meningkat jadi terbukti.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penerapan Pembelajaran menggunakan Media Gambar Seri harus dikembangkan berdasarkan tingkat perkembangan berfikir siswa didik sehingga berpusat pada aktivitas belajar siswa sehingga memungkinkan mereka untuk beraktivitas sesuai dengan keterampilan, kenyamanan, dan minat belajarnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penggunaan Media Gambar Seri dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi teks pidato persuasif, simpulan gagasan, pandangan, atau pesan dalam pidato.
2. Penggunaan Media Gambar Seri dapat merangsang siswa dalam berfikir aktif, kreatif dan inovatif demi terkondisinya aktivitas belajar baik secara individu atau kelompok.
3. Penggunaan Media Gambar Seri pada materi teks pidato persuasif, simpulan gagasan, pandangan, atau pesan dalam pidato, menghasilkan keterampilan dan perolehan nilai siswa sebelum tindakan penelitian dilakukan semakin meningkat

Saran

Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, hendaknya para pengajar perlu memperhatikan langkah-langkah dalam melaksanakan pembelajaran dan memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang mendukung dan menarik. Hal ini merupakan salah satu cara merangsang agar siswa berusaha lebih baik, memupuk inisiatif, berani berpendapat, kreatif, kritis dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain. Dimungkinkan membentuk insan yang memiliki kemampuan berfikir kritis, mandiri, kreatif dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Siharsini. 1993. "Managemen Pengajaran". Rineka Cipta. Jakarta.
- Djajadisastra, Yusuf. 1981. "Psikologi Perkembangan dan Psikologi Pendidikan". Bandung : PPPB.
- Hamdik, Oemar. 2009. "Kurikulum dan Pembelajaran". Bumi Aksara. Jakarta
- Tantri, N. R. (2018). Kehadiran Sosial dalam Pembelajaran Daring Berdasarkan Sudut Pandang Pembelajar Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 19(1), 29. doi:10.33830/ptjj.v19i1.310.201
- Dinas Pendidikan Nasional, 2013 Buku Seni Budaya kelas IX, Jakarta
- Pusat Pengembangan Profesi Pendidik, 2012. Modul Bahasa Indonesia: Keterampilan Menulis. Jakarta:Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Sadiman, dkk. 2010.